

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Tahun 2020 kota-kota di seluruh dunia dihantam oleh pandemi COVID-19. Dilansir dari situs WHO pada tanggal 1 April 2023 angka kasus COVID-19 mencapai 761,402,282 dan angka kematian sebanyak 6,887,000. Oleh sebab itu dalam jurnal *Impacts of COVID-19 on Transportation: Summary and Synthesis* penurunan jumlah penerbangan yang dilakukan oleh maskapai besar sebanyak 60-80% (Sobieralski, 2020). Jumlah perjalanan transportasi darat dunia turun hampir 50% dengan rata-rata di bawah tahun 2019 data diambil pada pertengahan April 2020, selain itu jumlah penurunan penggunaan transportasi kereta bawah tanah turun 95% dikarenakan pembatasan transportasi umum yang dilakukan oleh pemerintah Inggris (Abu-Rayash & Dincer, 2020). Sedangkan di China pada saat pandemi meningkat, pembatasan truk jarak jauh yang membawa 80% barang kepentingan negara turun dibawah 15% pada tahun 2019, tetapi meningkat menjadi 92% di bulan Februari (Xu et al., 2022).

Pandemi yang terjadi di seluruh dunia juga berdampak ke Indonesia. Bambang Istianto yang merupakan pengamat kebijakan transportasi publik berkata bahwa sektor transportasi menghadapi dampak yang sangat parah serta sekitar 80% perusahaan bus mengalami kebangkrutan (Media Indonesia, 2021). Dampak yang diakibatkan pandemi Covid- 19 yang terbanyak dialami oleh industri maskapai penerbangan. Maskapai penerbangan menghadapi penyusutan jumlah penumpang penumpang dalam negeri dan penumpang mancanegara sebanyak lebih setengah total penumpang dari Maret 2020. Bersumber pada informasi Badan Pusat Statistik (BPS), bulan Maret

2020 terdapat 840 ribu penumpang dalam negeri serta 30 ribu penumpang internasional. Jumlah tersebut mengalami penyusutan secara ekstrim dibanding Maret 2019, dimana penumpang dalam negeri berjumlah 5,66 juta serta penumpang mancanegara sebanyak 1,49 juta penumpang (Wibowo et al., 2022). Sementara itu bulan April serta Mei 2020 moda transportasi laut menghadapi penyusutan sebanyak 15% diakibatkan oleh menyusutnya jumlah perjalanan serta larangan mudik lebaran pada tahun tersebut (Saputra et al., 2022).

Keadaan ini akan menimbulkan *financial distress* bagi perusahaan dalam berbagai sektor ekonomi. Dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMA) volume 1 nomor 2 mengatakan bahwa *financial distress* adalah situasi keuangan yang mengalami penurunan keadaan keuangan dalam sementara waktu, tetapi keadaan tersebut bisa lebih buruk jika tidak ditangani oleh perusahaan dengan baik (Putri, 2021). Kondisi *financial distress* jika dapat dideteksi sejak awal, maka pihak manajerial dapat bertindak untuk memperbaiki pertumbuhan perusahaan untuk lebih baik. Pendeteksian sejak awal maka akan memberikan peningkatan dan motivasi dalam kinerja keuangan dan perusahaan dapat merencanakan kegiatan bisnis supaya meminimalisir akibat dari *financial distress*. Untuk menghindari kebangkrutan maka perusahaan dapat mempelajari faktor-faktor pemicu dari *financial distress* (Islamy et al., 2021).

*Financial distress* dapat diketahui jika laporan keuangan dianalisis secara terukur. Laporan keuangan memiliki peranan yang baik untuk memutuskan keputusan yang terukur, serta data yang disajikan bermanfaat dalam pemberian keputusan (Dewi et al., 2019). Dalam Jurnal Akuntansi Unihaz laporan keuangan memiliki pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menginformasikan keadaan keuangan pada perusahaan untuk menunjukkan pertumbuhan keuangan (Herawat, 2019). Laporan keuangan

setelah dianalisis dapat memunculkan beberapa rasio keuangan. Harahap menjelaskan bahwa rasio keuangan dapat diperoleh melalui perbandingan bagian dalam laporan keuangan dengan bagian lainya yang relevan (Iswandi, 2022). Rasio keuangan memiliki beberapa jenis seperti rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Rasio profitabilitas merupakan perhitungan analisis keuangan yang digunakan oleh investor dalam mempelajari pertumbuhan perusahaan untuk mencapai profitabilitas (Nurjanah et al., 2021). Meningkatnya efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnis dan memperoleh keuntungan merupakan tujuan dari rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas memiliki beberapa jenis yaitu *gross profit ratio*, *net profit margin*, *return on assets*, dan *return on equity* (Nurjanah et al., 2021). Rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban segera melalui analisis keuangan dapat ditambahkan ke perhitungan rasio profitabilitas untuk menyelesaikannya (Shofwatun et al., 2021).

Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh secara negatif terhadap *financial distress* dan Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress* (Rahma, 2020). Penelitian tersebut memiliki pemahaman bahwa profitabilitas yang tinggi maka memiliki kecil kemungkinan untuk *financial distress*, namun tidak ada variasi yang signifikan secara statistik dalam tingkat likuiditas perusahaan sampel apakah mereka mengalami kesulitan keuangan atau tidak (Rahma, 2020). Rasio profitabilitas memiliki pengaruh yang menguntungkan dan cukup kuat dalam menggambarkan kesulitan keuangan suatu perusahaan, menurut penelitian lain yang berfokus pada rasio profitabilitas dan rasio likuiditas, selain itu untuk rasio likuiditas memiliki pengaruh positif dan secara signifikan kuat untuk menggambarkan keadaan *financial distress* perusahaan (Islamiyatun et al., 2021). Penelitian lain yang menggunakan analisis regresi logistik

menyimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh dengan kondisi *financial distress* dikarenakan perusahaan masih memiliki kekuatan untuk membayar operasional perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendek, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* perusahaan karena terdapat dana lain yang dapat memenuhi kewajiban walaupun laba perusahaan menurun (Antoniawati & Purwohandoko, 2022).

Pemilihan perusahaan subsektor penerbangan memiliki alasan tertentu terutama keadaan dunia yang sangat mempengaruhi perusahaan yang berakibat kepada *financial distress*. Peneliti dengan fenomena di atas ingin membuktikan pengaruh profitabilitas dan likuiditas dalam pengukuran keadaan *financial distress* pada suatu perusahaan. Perusahaan-perusahaan contoh di subsektor penerbangan dipilih karena diperdagangkan secara publik di Bursa Efek Indonesia, dikenal baik, dan memiliki kapitalisasi pasar yang cukup besar.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan diatas, penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti permasalahan diatas ke dalam penulisan ilmiah yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Subsektor Penerbangan Tahun 2017—2022”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, oleh karena itu dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu:

1. Apakah terdapat Pengaruh Profitabilitas terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Subsektor Penerbangan Tahun 2017—2022 ?

2. Apakah terdapat Pengaruh Likuiditas terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Subsektor Penerbangan Tahun 2017—2022 ?
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan Profitabilitas dan Likuiditas terhadap *Financial Distress* pada Subsektor Penerbangan Tbk Tahun 2017—2022 ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Atas dasar di perumusan masalah yang sudah dijabarkan di atas, oleh karena itu dalam penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk memahami dan mengetahui bagaimana Pengaruh Profitabilitas terhadap *Financial Distress* pada Subsektor Penerbangan Tahun 2017—2022 ?
2. Untuk memahami dan mengetahui bagaimana Pengaruh Likuiditas terhadap *Financial Distress* pada Subsektor Penerbangan Tahun 2017—2022 ?
3. Bagaimana memahami dan mengetahui pengaruh secara simultan Profitabilitas dan Likuiditas terhadap *Financial Distress* pada Subsektor Penerbangan Tahun 2017—2022 ?

### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk memberikan beberapa manfaat untuk pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman terkait teori dan praktek penelitian yang memiliki pemanfaatan untuk tambahan pengalaman. Selain itu juga dapat membuktikan penelitian yang diminati oleh peneliti untuk menjawab keingintahuan.

## 2. Bagi universitas

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian dan literatur yang berhubungan profitabilitas dan likuiditas terhadap *financial distress*. Selain itu juga dapat digunakan penelitian selanjutnya sebagai bahan referensi.

## 3. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat diterapkan oleh manajemen perusahaan untuk melihat kembali dan mengkaji terkait kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan juga dapat memanfaatkan penelitian ini untuk memutuskan keputusan perusahaan yang akan diambil dengan menjadi bahan referensi.

## 4. Bagi investor

Penelitian ini dapat diterapkan untuk investor untuk mengetahui keadaan perusahaan sehingga penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan investasi yang ingin dilakukan.

### 1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka dari itu untuk memfokuskan pembahasan supaya tidak terlalu luas dan memfokuskan terhadap topik penelitian. Oleh sebab itu peneliti akan memfokuskan terhadap *financial distress* perusahaan subsektor penerbangan dengan variabel penelitian profitabilitas dan likuiditas. Berikutnya tempat penelitian akan menggunakan website Bursa Efek Indonesia untuk pengambilan data dan rentang waktu penelitian dari 2017—2022.

## 1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini menggunakan pedoman sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini akan menguraikan latar belakang dari penelitian tersebut diawali dengan dampak secara global lalu menurun ke dampak nasional ditambah dengan penjelasan teori dan penelitian terdahulu secara singkat diakhiri tujuan dan kesimpulan memilih topik penelitian tersebut. Berikutnya adalah perumusan masalah dalam penelitian agar tidak keluar dari topik penelitian. Setelah perumusan masalah lalu merumuskan tujuan dan manfaat penelitian serta ruang lingkup penelitian. Diakhiri dengan sistematika penulisan untuk mengurutkan dan menjelaskan alur penyusunan skripsi.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan menguraikan deskripsi konseptual dalam mendukung masalah penelitian. Lalu menuliskan beberapa penulisan yang relevan sesuai dengan topik penelitian. Berikutnya menuliskan kerangka berpikir dalam menjabarkan jalanya pemikiran penelitian sesuai dengan topik permasalahan. Diakhiri dengan hipotesis singkat dari gambaran teori yang akan dikembangkan dalam penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan menjelaskan desain penelitian yang sesuai dengan topik permasalahan yang diteliti. Kemudian merumuskan populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian. Berikutnya mendefinisikan operasional variabel dalam menegaskan istilah yang digunakan dalam penelitian supaya tidak menimbulkan perbedaan pengertian. Setelah itu memaparkan teknik pengumpulan data dan uji persyaratan analisis yang digunakan dalam penelitian. Diakhiri dengan teknik analisis data yang dibutuhkan selama proses penelitian.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan menjelaskan uraian data yang diperoleh. Lalu pengujian hipotesis secara singkat dengan dibatasi pada interpretasi dari hasil yang diperoleh. Berikutnya menguraikan hasil penelitian yang telah diteliti. Setelah itu menguraikan rangkuman hasil penelitian secara garis besar sebagai bahan kesimpulan. Diakhiri dengan menjelaskan beberapa penyebab dan dugaan yang mengakibatkan kurang optimalnya hasil penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab penutup menjelaskan kesimpulan terhadap penelitian yang di diselesaikan yang memuat hasil penelitian dan keterbatasan dalam penelitian. Selain itu berdasarkan hasil kesimpulan maka dapat diberikan beberapa saran untuk penelitian berikutnya.